

ANALISIS RENDAHNYA DAYA MENYIMAK MAHASISWA

Oleh :

Yanida Bu'ulolo¹⁾, Osisio Bu'ulolo²⁾, Sararateoli Telaumbanua³⁾, Nofiber Mariance Zalukhu⁴⁾

^{1,2,3,4} Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

¹email: yanidar85@gmail.com

²email: osisiobuulolo@gmail.com

³email: teolisarara@gmail.com

⁴email: nofiberzalukhu@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 16 Juni 2024

Revisi, 29 Juli 2024

Diterima, 13 September 2024

Publish, 15 September 2024

Kata Kunci :

Menyimak,
Rendahnya Daya Menyimak,
Faktor Penghambat.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan sebuah hambatan atau factor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menyimak mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh data secara sistematis, factual dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak terdapat dari beberapa factor antara lain factor psikologi, factor internal, factor eksternal dan factor fisik. Oleh karena itu, dosen sangat berperan penting dalam proses meningkatkan daya menyimak mahasiswa.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Yanida Bu'ulolo

Afiliasi: Universitas Nias

Email: yanidar85@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan manusia karena memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan individu serta masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang tidak hanya membantu mereka meraih kesuksesan pribadi, tetapi juga turut berkontribusi pada kemajuan sosial. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat berharga dalam mewujudkan tujuan sebuah bangsa, termasuk bagi Indonesia. Proses pendidikan diharapkan mampu membentuk peradaban manusia, serta membuka celah menuju kemakmuran dan penghapusan kemiskinan bagi masyarakat (Lailiyah et al., 2024).

Dalam menunjang keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak adalah proses mendengar, mengenali, memahami, serta menginterpretasikan data yang

diturunkan atau disampaikan oleh si pembicara (Tarigan et al., 2023). Selanjutnya, keterampilan berbicara adalah menghasilkan suatu sistem bunyi artikulasi yang di pergunakan untuk menyampaikan perasaan ataupun keinginan yang sesuai dengan apa yang sedang di rasakan (Assyifa et al., 2024). Selanjutnya, keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membaca sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung didalam bacaan tersebut (Arwita Putri et al., 2023). Selanjutnya, Keterampilan menulis adalah kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif dalam bentuk tertulis (Shaffiyah & Kosmajadi, 2024).

Keempat aspek keterampilan berbahasa ini, sangat menunjang kemampuan siswa dan mahasiswa dalam berbahasa. Salah satu aspek yang di fokuskan oleh peneliti yaitu aspek keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan untuk memahami dan menafsirkan informasi yang didengar dengan baik. Sejalan dengan itu menurut (Hidayat, 2024) mengatakan bahwa menyimak

merupakan suatu factor yang sangat penting bagi manusia, karena dengan melakukan kegiatan tersebut, kita dapat memperoleh berbagai informasi yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun menyimak terlihat mudah, namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, penting bagi satuan pendidikan untuk menerapkan kegiatan penyimak guna melatih kemampuan otak siswa dalam menangkap informasi lewat pendengaran. Keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar (Tarigan et al., 2023); (Yunus et al., n.d. 2024). Keterampilan menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang sudah ada sejak awal kehidupan manusia. Kemampuan menyimak menjadi dasar dalam mempelajari keterampilan berbahasa lainnya. Sebab, kemampuan penyimak adalah kemampuan dasar yang diperlukan untuk memahami berbagai kemampuan berbahasa (Salam & Sahabuddin, 2024); (Azzizah et al., 2024).

Keterampilan menyimak merupakan proses untuk memperoleh dan memahami pesan atau informasi yang diberikan. Menyimak menjadi keterampilan yang sangat penting, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa agar siswa mampu berkomunikasi dengan lancar menggunakan bahasa yang dipelajari. Oleh karena itu, keterampilan menyimak merupakan keterampilan reseptif yang sangat krusial (Putri & Ratna, 2020); (Asmaraningtyas et al., 2024). Keterampilan menyimak dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling penting dan mesti diajarkan terlebih dahulu sebelum keterampilan berbahasa yang lainnya. Hal ini dikarenakan menyimak dianggap sebagai bentuk aktivitas mendengarkan yang dilakukan secara aktif dan kreatif untuk mendapatkan informasi, menginterpretasikan arti, dan memahami pesan yang disampaikan secara langsung (Sugiri, 2024); (Nata, 2024).

Keterampilan menyimak menggambarkan kemampuan seseorang untuk memahami, menangkap, dan merespon informasi yang disampaikan oleh pihak lain melalui suara. Hal ini melibatkan proses mendengarkan suara bahasa dengan cermat, mengenali, mengevaluasi, dan merespon makna yang terkandung dalam pesan yang disampaikan. (Azzahra et al., 2023); (Musyadad, n.d.,2023).

Dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya, yakni berbicara, menulis, dan membaca, keterampilan menyimak dianggap sebagai keterampilan yang paling sering dilakukan oleh manusia. Bagi siswa, keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang harus dimiliki agar mereka mampu memahami materi yang disampaikan secara lisan ataupun tertulis. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan menyimak dalam pembelajaran dan kemampuan bahasa siswa. (Dina

Aulia Yudistira Munthe et al., 2023); (Yunus et al., n.d.,2023).

Keterampilan menyimak merupakan tidak dapat diabaikan dalam pengajaran bahasa, terutama jika tujuannya adalah untuk menguasai keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Keterampilan ini memfokuskan pada pemahaman bahasa yang diucapkan secara lisan, sehingga termasuk materi penting dalam pembelajaran bahasa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan menyimak dalam memperoleh kemampuan bahasa yang lebih baik dan komprehen (Pranata, 2022); (Maulidini, 2023).

Dari beberapa menurut para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, keterampilan menyimak merupakan kemampuan manusia untuk memperoleh, memahami, dan memberikan respons terhadap informasi yang disampaikan melalui suara, terutama dalam bentuk bahasa lisan. Keterampilan ini dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling penting dan harus dipelajari terlebih dahulu, karena menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Menyimak juga dipandang sebagai kemampuan reseptif yang sangat krusial dalam memahami dan berkomunikasi dengan lancar menggunakan bahasa yang dipelajari.

Pada penelitian ini terdapat sebuah masalah dalam pembelajaran mata kuliah menyimak, permasalahan tersebut berupa rendahnya daya menyimak mahasiswa di dalam kelas saat proses mata pelajaran sedang berlangsung. Dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa semester enam terdapat beberapa factor rendahnya daya menyimak mahasiswa yaitu: factor psikologi, factor internal, factor eksternal dan factor fisik. Rendahnya keterampilan daya menyimak mahasiswa sangatlah berpengaruh dan berdampak untuk menentukan keberhasilan menyimak.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskripsif. Penelitian kualitatif merupakan mengandalkan deskripsi dalam bentuk kata-kata (Yudo Handoko, 2024:13). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Objek penelitian yang digunakan materi pembelajaran menyimak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang benar dari sumber terpercaya di tempat peneliti melakukan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan pengambilan beberapa arsip dokumentasi saat melakukan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan manusia karena memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan dan

perkembangan individu serta masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang tidak hanya membantu mereka meraih kesuksesan pribadi, tetapi juga turut berkontribusi pada kemajuan sosial. Masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian mahasiswa semester VI rendahnya daya menyimak di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu:

a. Factor Psikologi

- 1) Prasangka dan kurangnya simpati terhadap pembicara atau materi yang disampaikan dapat menghalangi mahasiswa untuk menerima informasi dengan objektif, kurangnya simpati atau empati terhadap pembicara juga dapat menghambat karena sikap yang tidak terbuka dan tidak respon.
- 2) Keegoisan dan kewajiban terhadap minat pribadi serta masalah pribadi dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari materi yang disampaikan.

b. Factor Internal

- 1) Kurangnya perhatian: Ketidakmampuan mahasiswa dalam fokus saat menyimak bisa disebabkan oleh berbagai aspek, seperti kurangnya ketertarikan terhadap materi kuliah, gangguan dari lingkungan sekitar seperti kebisingan, atau kurangnya kemampuan dalam memusatkan perhatian saat mendengarkan dengan seksama.
- 2) Motivasi mahasiswa tergolong rendah yang disebabkan oleh kurangnya dukungan dari keluarga, interaksi dengan teman sebaya dan kebutuhan ekonomi juga sangat erat mempengaruhi rendahnya daya menyimak mahasiswa
- 3) Rasa tidak percaya diri yang disebabkan oleh kurangnya keyakinan dalam kemampuan mereka untuk berhasil dan menganggap bahwa hal tersebut merupakan hal yang biasa saja.
- 4) Kurangnya kosa kata yang diperoleh sehingga dapat mempengaruhi kualitas memahami dalam menyimak.

c. Factor Eksternal

- 1) Lingkungan belajar yang tidak mendukung disebabkan gangguan dari lingkungan sekitar seperti kebisingan sehingga mahasiswa mengalami kendala dalam menyimak dan ruangan belajar juga dapat mempengaruhi, salah satunya suhu ruangan yang tidak nyaman atau terlalu panas sehingga mengganggu kenyamanan dan fokus pendengar.
- 2) Gaya penyampaian pembicara yang tidak mendukung juga mempengaruhi seperti kejelasan artikulasi, kecepatan bicara yang tidak sesuai dan kurangnya ekspresi dalam diskusi kelompok sehingga menciptakan rendahnya daya menyimak seseorang.

d. Factor Fisik.

- 1) Kesehatan pendengar masalah ini juga menjadi factor yang mempengaruhi daya menyimak

seseorang yang dimana gangguan pendengar dapat menghambat kemampuan untuk menyimak dengan baik.

- 2) Kondisi kesehatan fisik yang buruk seperti kelelahan, kurang tidur, atau sakit dapat mempengaruhi focus dan konsentrasi dalam menyimak.

4. KESIMPULAN

Rendahnya keterampilan menyimak berdampak negatif terhadap pemahaman dan prestasi mahasiswa di kampus Universitas Nias semester VI. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa rendahnya keterampilan menyimak disebabkan beberapa factor antara lain: factor psikologis, faktor internal, factor eksternal dan factor fisik. motivasi dan peran dosen sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan menyimak mahasiswa semester VI.

5. REFERENSI

- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62.
<https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Asmaraningtyas, L., Pratita, I. I., & Amri, M. (2024). Penerapan Teknik Shadowing dalam Kegiatan Menyimak Bahasa Jepang pada Siswa Kelas X SMA. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 223–230.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.746>
- Assyifa, S. N., Iftidiani, D., Nurafiani, S., & Humaira, M. A. (2024). Meninjau Keterampilan Siswa Sekolah Dasar Dalam Berbicara Di Depan Kelas. *Karimah Tauhid*, 3(1), 709–717.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.9161>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI: LITERATURE REVIEW. *Journal of Science Education*.
- Azzizah, D. S. N., Respati, R., & Alia, D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Bahasa Sunda melalui Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi. 8(2).
- Dina Aulia Yudistira Munthe, Trisna Pratiwi Hasibuan, Dinda Patlana Sukma, Syahrani Yumna Irfani, & Yuli Deliyanti. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56.
<https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>

- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62.
<https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Asmaraningtyas, L., Pratita, I. I., & Amri, M. (2024). Penerapan Teknik Shadowing dalam Kegiatan Menyimak Bahasa Jepang pada Siswa Kelas X SMA. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 223–230.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.746>
- Assyifa, S. N., Iftidiani, D., Nurafiani, S., & Humaira, M. A. (2024). Meninjau Keterampilan Siswa Sekolah Dasar Dalam Berbicara Di Depan Kelas. *Karimah Tauhid*, 3(1), 709–717.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.9161>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI: LITERATURE REVIEW. *Journal of Science Education*.
- Azzizah, D. S. N., Respati, R., & Alia, D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menyimak Bahasa Sunda melalui Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi. 8(2).
- Dina Aulia Yudistira Munthe, Trisna Pratiwi Hasibuan, Dinda Patliana Sukma, Syahrani Yumna Irfani, & Yuli Deliyanti. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56.
<https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>
- Hidayat, W. (2024). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG MELALUI MODEL PAIRED STORYTELLING DENGAN MEDIA WAYANG KARTUN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KALISARI. 1(2).
- Lailiyah, Z. N., Puspita, A. M. I., Ulfiati, N., Alamsyah, M. F. A., & Avrasta, S. (2024). ISU ISU KETIDAKSETARAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA: STRATEGI PEMERINTAHAN DALAM MENGATASI KETIDAKSETARAAN TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA". 1(4).
- Maulidini, M. (2023). PROBLEMATIKA PENERAPAN MATERI AJAR ASPEK KETERAMPILAN MENYIMAK BAGI PEMELAJAR BIPA. 01(02).
- Musyadad, V. F. (n.d.). UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL.
- Nata, E. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN PAPAN FLANEL. 8.
- Pranata, A. (2022). PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI PESERTA DIDIK.
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). KORELASI KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS BERITA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461.
<https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Salam, R., & Sahabuddin, E. S. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUGMENTED REALITY TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA SEKOLAH DASAR KOTA MAKASSAR. 09.
- Shaffiyah, S. M., & Kosmajadi, E. (2024). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF LEARNING THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 5(2), 113–122.
<https://doi.org/10.31949/madinasika.v5i2.7676>
- Sugiri, A. (2024). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN: MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA SEKOLAH DASAR. 3.
- Tarigan, A. S., Lubis, R. S., & Suciati, E. (2023). STRATEGI PENGAJARAN MENYIMAK TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII BUDISATRYA MEDAN. 5.
- Yunus, A. F., Ramadhany, S., Ramadhani, N. A., Mahmud, Z. S., Ali, H., & Tandirau, D. (n.d.-a). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA SDN 8 SAWARU, DESA SAWARU, KECAMATAN CAMBA, KABUPATEN MAROS.
- Yunus, A. F., Ramadhany, S., Ramadhani, N. A., Mahmud, Z. S., Ali, H., & Tandirau, D. (n.d.-b). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA SDN 8 SAWARU, DESA SAWARU, KECAMATAN CAMBA, KABUPATEN MAROS.